

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
“GEDUNG PERTUNJUKAN SENI TARI DAN MUSIK DI PALANGKA
RAYA DENGAN PENEKANAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR”



DISUSUN OLEH:
MICHELLE VICTORIA
NIM. 223010502027

DOSEN PEMBIMBING I:
DR. INDRABAKTI SANGALANG, S.T., M.T.
NIP. 19750111 200003 1 003

DOSEN PEMBIMBING II:
TATAU WIJAYA GARIB, ST., MT.
NIP. 19750225 200312 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR
GEDUNG PERTUNJUKAN SENI TARI DAN MUSIK DI PALANGKA
RAYA DENGAN PENEKANAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

TUGAS AKHIR

Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Strata – 1 Pada
Jurusan/Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya

Oleh :

MICHELLE VICTORIA

NIM. 223010502027

Telah dipertahankan di depan tim penguji, pada :

Hari/tanggal : Senin, 6 Juli 2026
Waktu : 12.00-14.00
Tempat : Ruang Seminar Arsitektur

- 1 **Dr. Indrabakti Sangalang, S.T.,M.T.**
NIP. 19750111 200003 1 003
- 2 **Tatau Wijaya Garib, ST., MT.**
NIP. 19750225 200312 1 002
- 3 **Joni Wahyubwana Usop, S.Sn., M.Ds.**
NIP. 19810614 200604 1 003
- 4 **Frediyantoni F. Adji, S.T., M.Sc.**
NIP. 19790909 200501 1 002


Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Mengetahui :

Jurusan/Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya

Ketua


ALDERINA ROSALIA, S.T.,M.T.
NIP. 19740915 200212 2 002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Michelle Victoria
NIM	223010502027
Jurusan	Arsitektur
Fakultas	Fakultas Teknik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul 'Gedung Pertunjukan Seni Tari dan Musik di Palangka Raya dengan Penekanan Arsitektur Neo-Vernakular' yang saya tulis ini Adalah benar karya orisinal saya dan bukan tulisan atau karya orang lain

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tugas Akhir Arsitektur ini merupakan hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Palangka Raya, 23 Juli 2026

Hormat saya,



The image shows an official stamp of Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) with the text 'INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER' and 'JULI 2026'. Next to it is a handwritten signature in black ink.

Michelle Victoria

NIM 223010502027

BIODATA MAHASISWA

Nama : Michelle Victoria
NIM : 223010502027
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Umur : 21 Tahun
Status : Belum Menikah
Alamat : JL. G. Obos VII No. B.01
Telpon : 082350791451
Universitas : Universitas Palangka Raya
Fakultas : Teknik
Jurusan/Prodi : Arsitektur
Angkatan : 2022
Nama Ayah : Ela, S.P
Nama Ibu : Heriyanti, S. Pd

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN Sababilah
2. SMP : SMP Negeri 4 Dusun Selatan
3. SMA : SMA Negeri 1 Buntok

KETERANGAN LAIN

1. Kuliah Kerja Nyata : Kelurahan Tampang Tumbang Anjir,
Kabupaten Gunung Mas
2. Kerja Praktek :
Perusahaan : Cv. Cendrawasih Mitra Pratama
Lokasi : Palangka Raya

- Pekerjaan : Perencanaan Peningkatan Manajemen
Lama/Poliklinik RSUD Pulang Pisau
3. Judul Seminar : Kajian Arsitektural Pusat Seni dan
Budaya dengan Prinsip Pendekatan
Arsitektur Neo-Vernakular
4. Judul Tugas Akhir : Gedung Pertunjukan Seni Tari dan
Musik di Palangka Raya Dengan
Penekanan Arsitektur
Neo- Vernakular

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Pertama-tama saya panjatkan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya Tugas Akhir Arsitektur ini. Penyelesaian laporan ini menandai berakhirnya perjalanan studi saya sebagai mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Palangka Raya. Perjalanan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini bukanlah proses yang mudah. Berbagai tantangan dan kesulitan telah saya hadapi sejak awal perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan laporan. Setiap tahapan memberikan pengalaman, pembelajaran, dan proses pendewasaan yang sangat berarti. Berkat usaha, doa, serta dukungan dari keluarga, dosen pembimbing, dan teman-teman, saya mampu melalui setiap proses tersebut hingga menyelesaikan studi ini dengan baik. Saya menyampaikan terima kasih kepada Program Studi Arsitektur Universitas Palangka Raya, seluruh dosen, dan staf yang telah memberikan ilmu, pengalaman, bimbingan, serta dukungan selama saya menempuh pendidikan.

Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua dan adik-adik tercinta yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, motivasi dalam setiap langkah perjalanan saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan kepercayaan yang selalu diberikan hingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Indrabakti selaku dosen pembimbing dari mata kuliah Seminar Arsitektur hingga TA, yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran yang sangat berarti serta membangun pengetahuan saya yang sebelumnya belum memiliki dasar yang kuat. Terima kasih kepada Bapak Tatau selaku dosen pembimbing Tugas Akhir, atas setiap ilmu, arahan, dan pembelajaran yang telah diberikan yang telah membantu saya menyempurnakan setiap proses tugas akhir ini.

Terima kasih kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan, khususnya Mayas yang telah menjadi sahabat sejak awal perkuliahan. Terima kasih kepada Kak Pebiola, Leo, dan Ran sebagai rekan seperbimbingan selama Tugas Akhir atas kerja sama, motivasi, serta berbagai pengalaman dan pengetahuan yang dibagikan satu sama lain. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Bapak Djunaidy, Bapak Agas, beserta seluruh jajaran staf yang telah memberikan izin dan membantu saya dalam kunjungan objek studi banding. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Angkatan 2022, khususnya Ilham dan Minu, atas bantuan dan dukungan dalam proses Tugas Akhir.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, dan keberkahan kepada kita semua, serta membalas setiap kebaikan yang telah diberikan.

“MICHELLE VICTORIA”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul "**Gedung Pertunjukan Seni Tari dan Musik di Palangka Raya dengan Penekanan Arsitektur Neo-Vernakular.**" Proposal ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh mata kuliah Tugas Akhir pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Indrabakti Sangalang, S.T., M.T.** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penyusunan Tugas Akhir Arsitektur.
2. Bapak **Tatau Wijaya Garib, S.T., M.T.** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penyusunan Tugas Akhir Arsitektur.
3. Bapak **Joni Wahyubuana Usop, S.Sn., M.Ds.** selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan demi penyempurnaan Tugas Akhir Arsitektur ini.
4. Bapak **Frediyantoni F. Adji, S.T., M.Sc.** selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan demi penyempurnaan Tugas Akhir Arsitektur ini.
5. Ketua Jurusan Ibu **Alderina Rosalia, S.T.,M.T. dan** Wakil Ketua Jurusan Bapak **Frediyantoni F. Adji, S.T., M.Sc.**
6. Seluruh dosen, staf administrasi, dan tenaga kependidikan Program Studi Arsitektur yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.
7. Kedua orang tua beserta keluarga penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan serta motivasi kepada penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Arsitektur dan semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Arsitektur ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pada tahap selanjutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang arsitektur.

Palangka Raya, Juni 2026

Penulis

ABSTRAK

Globalisasi memberikan tantangan terhadap pelestarian identitas budaya lokal akibat pengaruh budaya asing, modernisasi, dan urbanisasi. Kota Palangka Raya memiliki potensi seni dan budaya yang didukung oleh berbagai sanggar seni tari dan musik serta penyelenggaraan kegiatan budaya. Namun, hingga saat ini Kota Palangka Raya belum memiliki gedung pertunjukan seni tertutup yang memenuhi standar sebagai wadah penyelenggaraan pertunjukan. Selain itu, penerapan identitas lokal pada fasilitas kebudayaan yang ada cenderung diwujudkan sebagai elemen dekoratif sehingga belum merepresentasikan nilai-nilai budaya lokal Kalimantan Tengah. Penelitian ini bertujuan merancang Gedung Pertunjukan Seni Tari dan Musik di Kota Palangka Raya yang menginterpretasikan arsitektur lokal Kalimantan Tengah dengan menjadikan Betang Toyoi sebagai rujukan utama melalui penekanan Arsitektur Neo-Vernakular. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi literatur, studi preseden, studi banding, dan observasi lapangan. Proses perancangan menerapkan Hybrid Design Method berdasarkan konsep Double Coding Charles Jencks yang terdiri atas tahapan eklektik, manipulasi dan modifikasi, serta unifikasi. Hasil penelitian berupa konsep perancangan Gedung Pertunjukan Seni Tari dan Musik yang menginterpretasikan unsur-unsur fisik Betang Toyoi, meliputi tata letak ruang, bentuk, struktur, dan material, ke dalam rancangan yang menyesuaikan kebutuhan fungsi, perkembangan teknologi, sehingga tetap mencerminkan identitas budaya lokal Kalimantan Tengah. Perancangan ini diharapkan menjadi fasilitas pendukung kegiatan seni budaya sekaligus media pelestarian dan representasi arsitektur lokal Kalimantan Tengah.

KATA KUNCI: Gedung Pertunjukan, Arsitektur Neo-Vernakular, Betang Toyoi, Kalimantan Tengah

ABSTRACT

Globalization poses significant challenges to the preservation of local cultural identity due to the influence of foreign cultures, modernization, and urbanization. Palangka Raya City has considerable potential in the fields of performing arts and culture, supported by numerous dance and music studios as well as various cultural events. However, the city currently lacks a standard indoor performing arts facility capable of accommodating such activities. In addition, the application of local identity in existing cultural facilities is generally limited to decorative elements, thus failing to fully represent the cultural values of Central Kalimantan. This study aims to design a Dance and Music Performing Arts Center in Palangka Raya by interpreting the local architecture of Central Kalimantan, using Betang Toyoi as the primary architectural reference through a Neo-Vernacular Architecture approach. The research employed a qualitative method, with data collected through literature review, precedent studies, comparative studies, and field observations. The design process adopted the Hybrid Design Method based on Charles Jencks' Double Coding concept, which consists of the stages of eclecticism, manipulation and modification, and unification. The resulting design concept interprets the physical elements of Betang Toyoi, including spatial organization, building form, structural system, and material selection, into a contemporary architectural design that accommodates functional requirements and technological developments while preserving the cultural identity of Central Kalimantan. The proposed design is expected to serve as a supporting facility for cultural and performing arts activities while contributing to the preservation and representation of the region's local architectural identity

KEYWORDS: *Neo-Vernacular Architecture; Performing Arts Building; Betang Toyoi; Palangka Raya*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
BIODATA MAHASISWA	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan dan Sasaran	8
1.4.1 Tujuan	8
1.4.2 Sasaran	9
1.5 Batasan Masalah	9
1.6 Metodologi	10
1.6.1 Metode Penelitian	10
1.6.2 Metode Perancangan	11
1.6.3 Diagram Metode Perancangan	14
1.7 Sistematika Penulisan	14
1.8 Kerangka Berpikir	16
BAB 2	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Tinjauan Judul	17
2.1.2 Pengertian Gedung Pertunjukan Seni Tari dan Musik Di Kota Palangka Raya dengan Penekanan Arsitektur Neo-Vernakular	17
2.2 Tinjauan Seni Tari dan Musik	19
2.2.1 Jenis Seni Tari dan Musik	19
2.2.2 Jenis-Jenis Seni Tari Tradisional Suku Dayak Ngaju	20
2.2.3 Jenis Seni Musik Suku Dayak Ngaju	23

2.2.4 Tinjauan Alat Musik Suku Dayak Ngaju	24
2.3 Tinjauan Gedung Pertunjukan	29
2.3.1 Fungsi Gedung Pertunjukan	29
2.3.2 Jenis Gedung Pertunjukan	29
2.3.3 Standar Gedung Pertunjukan	31
2.3.4 Karakteristik Gedung Pertunjukan	33
2.4 Fasilitas Penunjang Ruang Luar	33
2.4.1 Amfiteater	33
2.5 Sirkulasi	34
2.7 Fasilitas Ruang Gedung Pertunjukan	36
2.7.1 Auditorium (Ruang Pertunjukan)	36
2.7.2 Backstage (Ruang Persiapan)	47
2.7.3 Ruang Latihan	47
2.7.4 Ruang Kontrol	47
2.7.5 Ruang Publik	48
2.7.6 Ruang Pengelola	49
2.7.7 Ruang Servis	50
2.7.8 Kesimpulan fasilitas Ruang gedung Pertunjukan	51
2.8 Aspek Teknis Ruang Auditorium	53
2.9 Akustik Ruang	53
2.9.1 Persyaratan Akustik Ruang	54
2.9.2 Karakteristik Material Akustik	55
2.10 Pencahayaan Ruang	56
2.11 Elemen Pembentuk Ruang	57
2.11.1 Lantai	57
2.11.2 Dinding	58
2.11.3 Langit-Langit (Plafon)	59
2.12 Studi Preseden Gedung Pertunjukan	60
2.12.1 Teater Jakarta, Taman Ismail Marzuki	60
2.13 Tinjauan Arsitektur Neo-Vernakular	62
2.13.1 Arsitektur Vernakular	62
2.13.2 Arsitektur Neo-Vernakular	63
2.13.3 Kriteria Arsitektur Neo-Vernakular	68
2.13.4 Studi Preseden Arsitektur Neo-Vernakular	69
2.13.5 Tabel Perbandingan Kriteria Arsitektur Neo-Vernakular	74
2.14 Prinsip-Prinsip Arsitektur Neo-Vernakular	77

2.15 Tinjauan Arsitektur Dayak	77
2.15.1 Tipologi Rumah Tinggal suku Dayak.....	78
2.15.2 Arsitektur Betang	78
2.15.3 Betang Toyoi.....	79
2.16 Kesimpulan Tinjauan Pustaka.....	83
BAB III	88
STUDI BANDING DAN RENCANA LOKASI	88
3.1 Studi Banding	88
3.1.1 Balai Budaya Giri Nata Mandala.....	88
3.1.2 Taman Werdhi Budaya Art Center	102
3.1.3 Kesimpulan Studi Banding	115
3.3 Rencana Lokasi.....	123
3.3.1 Gambaran Umum Kota Palangka Raya.....	123
3.3.1 Dasar Pemilihan Lokasi Gedung Pertunjukan	129
3.3.4 Variabel dan Kriteria Lokasi	132
3.3.5 Penetapan Lokasi.....	133
3.3.6 Penilaian (Skoring) Lokasi	135
3.3.7 Lokasi Terpilih.....	136
BAB IV	139
ANALISIS DAN PROGRAM.....	139
4.1 Analisis Preseden Gedung Pertunjukan.....	139
4.1.1 Teater Jakarta, Taman Ismail Marzuki.....	139
4.1.2 Kesimpulan Studi Preseden	144
4.2 Analisis Preseden Arsitektur Neo-Vernakular	146
4.2.1 Variabel Penelitian.....	146
4.2.2 Analisis Preseden	147
4.2.3 Kesimpulan Analisis Preseden	161
4.3 Variabel dan Kriteria Desain	163
4.4 Program Perancangan Tapak	169
4.4.1 Data Eksisting	169
4.4.2 Analisa Site	173
4.5 Program Ruang	184
4.5.1 Analisa Pengguna dan aktivitas Pengguna.....	184
4.5.2 Kebutuhan Ruang	188
4.5.3 Organisasi Ruang Luar dan Ruang Dalam	192
4.5.4 Besaran Ruang	197

4.6 Program Bentuk.....	204
4.7 Konsep Material Akustik Ruang	218
BAB V	220
HASIL RANCANGAN.....	220
DAFTAR PUSTAKA	236

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tari Kinyah Mandau Hatue	21
Gambar 2. 2 Tari Manganjan.....	22
Gambar 2. 3 Lawang Sakepeng	23
Gambar 2. 4 Kesenian Karungut.....	24
Gambar 2. 5 Katambung.....	25
Gambar 2. 6 Garantung	25
Gambar 2. 7 Gandang Tatau.....	26
Gambar 2. 8 Kangkanong	26
Gambar 2. 9 Rabab	27
Gambar 2. 10 Kecapi	28
Gambar 2. 11 Suling Balawung.....	28
Gambar 2. 12 Bentuk Persegi.....	37
Gambar 2. 13 Bentuk Persegi.....	37
Gambar 2. 14 Bentuk Tapal Kuda	38
Gambar 2. 15 Bentuk Tapal Kuda	38
Gambar 2. 16 Bentuk Hexagonal.....	39
Gambar 2. 17 Bentuk Hexagonal.....	39
Gambar 2. 18 Bentuk Kipas.....	40
Gambar 2. 19 Bentuk Kipas.....	40
Gambar 2. 20 Panggung Proscenium	41
Gambar 2. 21 Panggung Terbuka (<i>Thrust</i>).....	42
Gambar 2. 22 Panggung Arena	42
Gambar 2. 23 Panggung Endstage.....	43
Gambar 2. 24 Panggung Tranvers	43
Gambar 2. 25 Panggung Open Stage.....	44
Gambar 2. 26 Material Foam	55
Gambar 2. 27 Material Gypsum Board.....	55
Gambar 2. 28 Material Sound Diffuser.....	56
Gambar 2. 29 Lantai bertrap (<i>inclined</i>).....	58
Gambar 2. 30 Gambar Penempatan Dinding Pemantul dan Penyerap ...	59
Gambar 2. 31 Plafon Bertingkat.....	59
Gambar 2. 32 Teater Jakarta di Taman Ismail Marzuki (TIM)	60
Gambar 2. 33 Site Plan Teater Jakarta	61
Gambar 2. 34 Denah Teater Jakarta	62
Gambar 2. 35 Pimlico Housing	67
Gambar 2. 36 James the Less Church Pimlico	68
Gambar 2. 37 Bandara Soekarno-Hatta.....	69
Gambar 2. 38 Masjid Raya Sumatera Barat.....	70
Gambar 2. 39 Betang Toyoi	79
Gambar 3. 1 Balai Budaya Giri Nata Mandala	88
Gambar 3. 2 Auditorium Balai Budaya Giri Nata Mandala.....	88
Gambar 3. 3 Eksterior dan Interior Balai Budaya Giri Nata Mandala.....	89
Gambar 3. 4 Lokasi Balai Budaya Giri Nata Mandala	90
Gambar 3. 5 Alur Pergerakan Sirkulasi	91
Gambar 3. 6 Area Parkir di Sisi Samping Gedung	92
Gambar 3. 7 Area Parkir di Depan Gedung.....	92
Gambar 3. 8 Area Drop-Off.....	92

Gambar 3. 9	Enterance dan Parkir Basement.....	93
Gambar 3. 10	Jalur Pedestrian	93
Gambar 3. 11	Jalur Pedestrian	94
Gambar 3. 12	Ruang Pertunjukan	95
Gambar 3. 13	Denah Basement	96
Gambar 3. 14	Denah Lantai 1	96
Gambar 3. 15	Denah Lantai 2.....	97
Gambar 3. 16	Denah Lantai 3.....	97
Gambar 3. 17	Pintu Akses Auditorium.....	98
Gambar 3. 18	Koridor Auditorium.....	98
Gambar 3. 19	Area Lobby	99
Gambar 3. 20	Pemanfaatan Area Lobby	100
Gambar 3. 21	Bentuk Persegi.....	101
Gambar 3. 22	Panggung Proscenium	101
Gambar 3. 23	Taman Werdhi Budaya	102
Gambar 3. 24	Site Plan Taman Werdhi Budaya/Art Centre	104
Gambar 3. 25	Sirkulasi Taman Werdhi Budaya/Art Centre.....	104
Gambar 3. 26	Zoning Taman Werdhi Budaya/Art Centre	105
Gambar 3. 27	Jalur Pedestrian	108
Gambar 3. 28	Tangga	108
Gambar 3. 29	Ramp	109
Gambar 3. 30	Dinding Penahan (Retaining Wall).....	109
Gambar 3. 31	Kolam Buatan	109
Gambar 3. 32	Gazebo/peneduh.....	109
Gambar 3. 33	Vegetasi Peneduh	110
Gambar 3. 34	Vegetasi Pengarah.....	110
Gambar 3. 35	vegetasi Estetika (tanaman hias)	110
Gambar 3. 36	Gambar 3. 3 Rumput (Groundcover)	111
Gambar 3. 37	Panggung Terbuka Ardhaçandra	111
Gambar 3. 38	Gerbang Masuk Amphiteater.....	111
Gambar 3. 39	Pintu Masuk Amphiteater	112
Gambar 3. 40	Tempat Duduk Amphiteater dan Ramp	112
Gambar 3. 41	Gambar 3. 8 Vomitorium dan Ramp	113
Gambar 3. 42	<i>Ringin Truss & Lightin Tower</i>	113
Gambar 3. 43	Ruang Persiapan Amphiteater.....	114
Gambar 3. 44	Panggung Amphiteater Ardhaçandra.....	114
Gambar 3. 45	Rencana Pola Tata Ruang Kota Palangka Raya	123
Gambar 3. 46	Peta Rencana Pola Ruang Palangka Raya	124
Gambar 3. 47	Peta Batas Adsinistrasi Kota Palangka Raya	125
Gambar 3. 48	Peta Batas Administrasi Kota Palangka Raya (Kelurahan)	126
Gambar 3. 49	Peta Kelurahan Kota Palangka Raya	127
Gambar 3. 50	Peta Jenis Tanah Kota Palangka Raya	128
Gambar 3. 51	Kawasan Keselamatan Operasional Penerbangan	131
Gambar 3. 52	Alternatif Lokasi.....	133
Gambar 3. 53	Alternatif Lokasi.....	134
Gambar 3. 54	Lokasi Terpilih	136

Gambar 3. 55 Informasi Status Ketinggian Bangunan Berdasarkan KKOP	138
Gambar 4. 1 Teater Jakarta di Taman Ismail Marzuki (TIM)	139
Gambar 4. 2 Lokasi Teater Jakarta	140
Gambar 4. 3 Site Plan Teater Jakarta	141
Gambar 4. 4 Auditorium Teater Jakarta.....	141
Gambar 4. 5 Denah Teater Jakarta	142
Gambar 4. 6 Masjid Raya Sumatera Barat.....	147
Gambar 4. 7 Bentuk Atap Gonjong	148
Gambar 4. 8 Bentuk Atap Masjid Sumatera Barat.....	148
Gambar 4. 9 Bentuk Rumah Panggung Rumah Gadang	149
Gambar 4. 10 Mengadopsi Bentuk Rumah Panggung	149
Gambar 4. 11 Fasad Masjid Raya Sumatera Barat	150
Gambar 4. 12 Mengadopsi Bentuk Rumah Panggung	150
Gambar 4. 13 Pintu Masuk Masjid Raya Sumatera Barat	151
Gambar 4. 14 Jalur Sirkulasi Ram Masjid Raya Sumatera Barat	152
Gambar 4. 15 Bandara Soekarno-Hatta.....	153
Gambar 4. 16 Penggunaan Atap Pelana dan Atap Joglo	153
Gambar 4. 17 Selasar terbuka Bandara Soekarno-Hatta.....	154
Gambar 4. 18 Inspirasi struktur bambu kaso Atap Sulah Nyandah Rumah Adat Baduy pada Atap Selasar Bandara Soekarno–Hatta	154
Gambar 4. 19 Selasar Terbuka Bandara Soekarno-Hatta	155
Gambar 4. 20 Selasar Terbuka Bandara Soekarno-Hatta	155
Gambar 4. 21 Area Tunggu dan Selasar Terbuka	156
Gambar 4. 22 Mixed-use Building Beachwalk.....	157
Gambar 4. 23 Bentuk Alam Bali ke Bentuk Bangunan Mixed-Use Building Beachwalk Bali	157
Gambar 4. 24 Struktur Atap Mixed-Use Building Beachwalk Bali	158
Gambar 4. 25 Pola Natah dan Watilan pada Ruang Luar Mixed-Use Building Beachwalk Bali.....	159
Gambar 4. 26 Koridor Mixed-Use Building Beachwalk Bali	160
Gambar 4. 27 Data Eksiting Lokasi.....	169
Gambar 4. 28 Land Use Tapak	170
Gambar 4. 29 Regulasi Site.....	171
Gambar 4. 30 Inventaris Tapak	172
Gambar 4. 31 Analisa Matahari.....	173
Gambar 4. 32 Analisa Sirkulasi	174
Gambar 4. 33 Analisa Kebisingan	175
Gambar 4. 34 Analisa Angin	176
Gambar 4. 35 Analisa Hujan	177
Gambar 4. 36 Analisa View.....	178
Gambar 4. 37 Analisa Vegetasi.....	179
Gambar 4. 38 Analisa Topografi	180
Gambar 4. 39 Zoning Makro	181
Gambar 4. 40 Zoning Mikro	182
Gambar 4. 41 Sintesa Zoning Tapak.....	183
Gambar 4. 42 Program Ruang.....	184
Gambar 4. 43 Program Ruang.....	185

Gambar 4. 44 Program Ruang	186
Gambar 4. 45 Program Ruang	187
Gambar 4. 46 Program Ruang	188
Gambar 4. 47 Program Ruang	189
Gambar 4. 48 Program Ruang	190
Gambar 4. 49 Program Ruang	191
Gambar 4. 50 Organisasi Ruang Luar	192
Gambar 4. 51 Program Ruang	193
Gambar 4. 52 Program Ruang	194
Gambar 4. 53 Program Ruang	195
Gambar 4. 54 Program Ruang	196
Gambar 4. 55 Besaran Ruang	197
Gambar 4. 56 Besaran Ruang	198
Gambar 4. 57 Besaran Ruang	199
Gambar 4. 58 Besaran Ruang	200
Gambar 4. 59 Besaran Ruang	201
Gambar 4. 60 Besaran Ruang	202
Gambar 4. 61 Besaran Ruang	203
Gambar 4. 62 Konsep Ide Desain	204
Gambar 4. 63 Konsep Ide Desain	205
Gambar 4. 64 Konsep Ide Desain	206
Gambar 4. 65 Konsep Ide Desain	207
Gambar 4. 66 Konsep Ide Desain	208
Gambar 4. 67 Konsep Ide Desain	209
Gambar 4. 68 Tata Letak Ruang	210
Gambar 4. 69 Tata Letak Ruang	211
Gambar 4. 70 Tata Letak Ruang	212
Gambar 4. 71 Skematik Bangunan	213
Gambar 4. 72 Skematik Bangunan	214
Gambar 4. 73 Strategi Desain	215
Gambar 4. 74 Implementasi Prinsip Arsitektur Neo-Vernakular	216
Gambar 4. 75 Implementasi Prinsip Arsitektur Neo-Vernakular	217
Gambar 5. 1 Site Plan	220
Gambar 5. 2 Layout Plan	221
Gambar 5. 3 Sirkulasi Site	222
Gambar 5. 4 Denah Lantai Dasar	223
Gambar 5. 5 Denah Lantai 1	224
Gambar 5. 6 Denah Lantai 2	225
Gambar 5. 7 Denah Top Floor	226
Gambar 5. 8 Potongan A-A	227
Gambar 5. 9 Potongan B-B	228
Gambar 5. 10 Tampak Depan	229
Gambar 5. 11 Tampak Belakang	230
Gambar 5. 12 Tampak Samping Kanan dan Kiri	231
Gambar 5. 13 Axonometri Struktur	232
Gambar 5. 14 Interior	233
Gambar 5. 15 Interior	234
Gambar 5. 16 Eksterior	235

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Sanggar Seni Tari dan Musik Di Palangka Raya.....	3
Tabel 3. 1 Kesimpulan Studi Banding Gedung Pertunjukan.....	115
Tabel 3. 2 Kesimpulan Studi Banding Taman Budaya	119
Tabel 3. 3 Batas-Batas Kota Palangka Raya	124
Tabel 3. 4 Variabel dan Kriteria Lokasi	132
Tabel 3. 5 Skoring Lokasi.....	135
Tabel 4. 5 Variabel dan Kriteria Desain Neo-Vernakular.....	166

DAFTAR PUSTAKA

- Agel, P. R., Khasanah, N., Muslimah, Wulan, H. D., Karliani, E., & Triyani. (2021). *KABUPATEN KATINGAN EKSPLORASI KEKAYAAN SENI DAYAK NGAJU DI DESA TUMBANG MANGGU KABUPATEN KATINGAN*. 5(2), 405–416.
- Agung, A., Djaja, G., Ketut, N., & Dwijendra, A. (2022). *Form of Conservation and Spatial Planning of House Betang , Suku Dayak Central Kalimantan*. 11(3), 509–516.
- Andini, R. A., & Natalia, T. W. (2024). *PENGARUH INTERIOR AUDITORIUM TERHADAP KENYAMANAN*. 5(September), 72–82.
- Anjani, T. L. (2020). *Tari Manganjan adalah tarian yang merupakan bagian dari upacara Tiwah dalam tradisi suku Dayak Ngaju, yang merupakan ritual paling penting dalam agama Kaharingan. Penari (dikenal sebagai Anak Tiwah) menari untuk berkomunikasi dengan roh leluhur, dan selur*. 16(2), 176–187.
- Appleton, I. (2008). *Buildings For The Performing Arts*.
- Armawi, A., & Mardiyah, S. (2024). Dampak Modifikasi Arsitektur Vernakular Minangkabau Terhadap Pergeseran Nilai Budaya Masyarakat Nagari Koto Gadang VI Koto. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 13(2), 356–368. <https://doi.org/10.23887/jish.v13i2.77129>
- Armiyati, L., & Azid, N. (2022). *Local wisdom of dayak ethnic groups in central kalimantan, Indonesia*. 7(1), 67–85. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v7i1.20633>
- Baqi, & Abdul, Y. (2025). *Jurnal Pewarta Indonesia Nostalgia dalam Musik Kontemporer sebagai Strategi Era Postmodern : Studi Musik Diskoria*. 7(1), 19–32.
- Basori, & Akbar, T. (2024). *MEMANFAATKAN KARUNGUT SEBAGAI SARANA MENUMBUHKEMBANGKAN NILAI-NILAI PANCASILA*. 2, 131–142. <https://doi.org/10.51817/jsl.v4i2.156>
- Citrawati, Nurmalena, Oktavianus, Admiral, & Hardi. (2025). *Revitalisasi tari tradisional di era digital: sinergi nilai budaya, inovasi teknologi, dan seni*. 7(1), 1–13.
- Damayanti, H. W., Sarjiwo, & Probosini, A. R. (2022). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA TARI SEKAR PUDYASTUTIDAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN SENI*. 2.
- Darma, W. D., Timotius, F. A., Sintalegawa, J. A., & Munthe, Y. (2023). *Preservation of the Musical Instruments: Katambung , Garantung, Rabab, Sapeand Kecapi in Central Kalimantan*. 1, 26–42.
- Degdo Suprayitno, Ahmad Ahmad, Tartila Tartila, Sa'dianoor Sa'dianoor, Y. A. A. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF : Teori Komprehensif dan Referensi Wajib bagi Peneliti* (Efitra (ed.)). PT.Sonpedia Publishing Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=-kkREQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Tengah. (2023). *ALAT MUSIK TRADISIONAL SUKU DAYAK KALIMANTAN TENGAH*. Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kalimantan Tengah.
- Doelle, L. L. (1993). *Akustik Lingkungan*.
- Groat, L., & Wang, D. (2013). *W3_GROAT_Systems_of_Inquiry_and_Standards_of_Research_Quality.pdf*.
- Hamidah, N., & Garib, T. W. (2018). *STUDI ARSITEKTUR RUMAH BETANG*

KALIMANTAN TENGAH.

- Harysakti, A., Arsitektur, J., Teknik, F., Palangka, U., & Mulyadi, L. (2014). *PENELUSURAN GENIUS LOCI PADA PERMUKIMAN SUKU. XII*, 72–86.
- Hendra. (2018). *Balai budaya kabupaten kayong utara*. 7(September 2019), 76–94.
- Indrani, H. C. (2007). *OPTIMASI DESAIN INTERIOR UNTUK PENINGKATAN KUALITAS AKUSTIK RUANG AUDITORIUM MULTI-FUNGSI (Studi kasus Auditorium Universitas Kristen Petra , Surabaya)*.
- Ivanka, T., Avenzoar, A., Arsitektur, P. S., Arsitektur, F., & Nasional, U. P. (2025). *Identifikasi Identitas Lokal pada Bangunan Pusat Seni dan Budaya sebagai Upaya Pelestarian Arsitektur Local*. 9(1), 206–216. <https://doi.org/10.31289/jaur.v9i1.14471>
- Jencks, C. (1984). *The language of post-modern architecture*.
- Khulk, N. (2025). *Desain Pasar Wisata dengan Pendekatan Neo-Vernakular (Y. Prima (ed.)). Widina Media Utama*.
- Laksana, A. P., Kusumaningayu, I., & Rolalisasi, A. (2024). *KAJIAN LITERATUR TERHADAP GEDUNG PERTUNJUKAN BERDASARKAN STANDAR PERATURAN MENTERI PARIWISATA NO. 17 TAHUN 2015*. 16(01), 80–89.
- Laksono, A. (2020). *Representasi Budaya Lokal dalam Musik Kontemporer Indonesia*. 4(1), 50–54.
- Larasati, E. (2020). *Analisa pemilihan bentuk ruang penonton di gedung pertunjukan musik*. 341–350.
- Lastaria, Ramdhani, M. T., & Purtina, A. (2022). *Lastaria, Muhammad Tri Ramdhani, Arna Purtina. SIMBOL BUDAYA MASYARAKAT DAYAK NGAJU DI MUSEUM BALANGA PALANGKA RAYA*. c.
- Leitermann, G. (2017). *Theater Planning*.
- Mahadika, S. K., & Setiawan, W. (2024). *Kenyamanan visual ruang amfiteater pada desain creative hub ipb*. 473–481.
- Maulana, M. H., & Elviana, E. (2024). *KAJIAN PENERAPAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR PADA MUSEUM TSUNAMI ACEH*. 9(3).
- Musyafi, R. A., Rianty, H., Indira, W., Aulia, R., & Rosyidah, S. (2024). *Gedung pertunjukan seni budaya dengan pendekatan arsitektur neo vernakular di raha*. 9(1), 82–87.
- Narita, E. (2014). *Gedung Pertunjukan Seni di Tepian Sungai Kapuas Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*. 2(September), 184–203.
- Ndaguba, E. A., Cilliers, J., & Ghosh, S. (2022). *A Systematic Review of a City in a City: An Aerotropolitan Perspective*. *Land*, 11(9). <https://doi.org/10.3390/land11091499>
- Neufert. (2002). *Data Arsitek*.
- Nurachmana, A., Usop, L. S., Cuesdeyeni, P., Y, D. Y., Raya, U. P., Negeri, S. M. A., Selatan, J., & Singkawang, S. M. P. P. (2023). *Analisis Makna Simbolik Pada Tradisi Lawang Sakepeng Dalam Upacara Pernikahan Adat Dayak Ngaju Di Kecamatan Tewah Kabupaten Gunung Mas*. 1(2).
- Nuriana, E., & Jannah, L. (2024). *Nilai moral dan makna pada karya “tuah tampah”: Kajian semiotika tari*. 1–7.
- Nurwahid, L., & Fitriyanto, D. A. (2025). *Penerapan Arsitektur Neo Vernakular pada Museum Geopark Batur*. 8(April), 304–312. <https://doi.org/10.31289/jaur.v8i2.12685>
- Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Standar Usaha Gedung Pertunjukan Seni (2015).
- Pratiwi, A. S., Respati, R., & Giyartini, R. (2020). *PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Tari Egrang Batok di Sekolah Dasar*. 7(3), 257–266.

- Prihandono, B. Y., Nurhamsyah, M., Arsitektur, P. S., Teknik, F., Arsitektur, P. S., Teknik, F., Tanjungpura, U., Arsitektur, P. S., Teknik, F., & Tanjungpura, U. (2020). *Sambas culture center*. 8(2).
- Purnama, I. Y., Suriastuti, M. Z., & Astuti, A. D. (2024). *Study of the Form Transformation of the Theater Jakarta Interior Building at Taman Ismail Marzuki 1*. 152–162.
- Rahman, N. V., & Aruan, E. M. (2019). *Performing Art and Culture Center Hamdan*. 03(03), 342–350.
- Rahmania, N., Prabowo, A. H., & Rosnarti, D. (2019a). *KOMPARASI PENERAPAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR PADA ELEMEN*. September, 326–332.
- Rahmania, N., Prabowo, A. H., & Rosnarti, D. (2019b). *KOMPARASI PENERAPAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR PADA ELEMEN FISIK PUSAT BUDAYA DI INDONESIA DAN MALAYSIA*. September, 326–332.
- Revyanda, L., Arysta, D., Studi, P., Fakultas, A., Surakarta, U. M., Raidi, S., Studi, P., Fakultas, A., & Surakarta, U. M. (2024). *IMPLEMENTASI KONSEP ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR JAWA PADA*.
- Rico, Susanto, D., Fatimah, S., & Misyatul. (2024). *PERAN TARI MANDAU SUKU DAYAK DALAM KOMUNIKASI BUDAYA DI ERA MODERN THE ROLE OF THE DAYAK MANDAU DANCE IN CULTURAL COMMUNICATION IN THE*.
- Ripaldo, & Defa, D. (2025). *Estetika ragam gerak dalam tarian kinyah mandau suku dayak ngaju kalimantan tengah*. 14(2), 216–228.
- Rosmiati, A., & Rafia, I. (2021). *Jurnal Ekspresi Seni Bentuk Tata Ruang Pentas Panggung Proscenium di Gedung Wayang Orang Sriwedari Surakarta*.
- Rum, G. G. M., & Ikaputra. (2021). *ARSITEKTUR HIBRIDA: KOMBINASI UNTUK MENGHASILKAN KARYA ARSITEKTUR YANG LEBIH BAIK*. 18(2), 107–112.
- Santosa, E. (2013). *Dasar Tata Artistik*.
- Sedia, I. W. (2023). *PEMDA BALI DALAM PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN BALI*. 6(1), 106–115.
- Semirang, P. (2025). *Proses kreatif dan bentuk karya tari golek*. 14(1), 1–15.
- Sumarto, D. A., Zaini, A., Mildani, R., & Hardian, R. (2024). *REINTERPRETASI ARSITEKTUR TRADISIONAL DALAM DESAIN MUSEUM BUDAYA LOKAL ACEH*. 10(2).
- Syahrozi. (2004). *BENTUK AWAL KOMPLEK HUMA GANTUNG BUNTOI KALIMANTAN TENGAH*.
- Usop, T. B. (2014). *Pelestarian arsitektur tradisional dayak pada pengenalan ragam bentuk konstruksi dan teknologi tradisional dayak di kalimantan tengah*. 9(2), 24–46.
- Utami, N. S., Hartanti, N. B., & Walaretina, R. (2023). *TEATER GEDUNG PERTUNJUKAN SENI*. 8, 30–42.
- Viorri, O., Rizal, Y., Masrul, & Wati. (2024). *PERANCANGAN RUANG AUDITORIUM PADABANGUNAN CONVENTION HALL DI PEKANBARU BERBASIS ARSITEKTUR AKUSTIK*. 11(2), 32–43.
- Viorri, O., Rizal, Y., & Masrul, W. (2024). *PERANCANGAN RUANG AUDITORIUM PADA BANGUNAN*. 11(2), 32–43.
- Wardani, L. K., Sitindjak, R. H. I., & Nilasari, P. F. (2020). *Sustainability of Betang House ' s Cultural Wisdom in Central Kalimantan*. 2020, 46–58. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i12.7582>
- Wicaksono, M. R., & Anisa. (2020). *KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR NEO VERNACULAR PADA DESA*. 01(02), 111–124. <https://doi.org/10.37253/jad.v1i2.761>
- Widi, & Prayogi. (2020). *Penerapan arsitektur neo – vernakular pada bangunan*

fasilitas budaya dan hiburan. 3(3), 382–390.

Wulandari, A., Ramawangsa, P. A., & Saputri, D. O. (2022). *PERANCANGAN BENGKULU CULTURAL CENTRE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR*. 16(September), 70–73.